

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei (*Survei research method*) dimana penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan secara faktual, sistematis, serta akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau dengan menggambarkan suatu fenomena secara detail dengan metode kuantitatif (Yusuf, 2017).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas atau generalisasi dari satuan individu, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Yang dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja di SMKN 6 Bandar Lampung dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 689 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel yang diambil menggunakan random sampling.

a. Besar Sampel

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error (tingkat kesalahan yang diinginkan)

Dengan perhitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{689}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{689}{1 + (689 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{689}{1 + 6,89}$$

$$n = \frac{689}{7,89}$$

$$n = 87,32$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 remaja. Untuk mengatasi responden yang mengalami drop out dengan sampel di tambah 10%.

$$n + n (10\%)$$

$$88 + 88 (10\%)$$

$$= 96,8$$

Jumlah sampel akhir yang digunakan adalah 97 remaja.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMKN 6 Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa/i yang bersekolah di SMKN 6 Bandar Lampung kelas X,XI dan XII.
- b) Siswa/i yang berusia 15-17 tahun di SMKN 6 Bandar Lampung
- c) Siswa/i yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*

2) Kriteria Ekslusi

- a) Siswa/i yang tidak ada ditempat saat penelitian yang berhalangan hadir selama pengumpulan data.

b. Teknik Sampling

Stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa strata atau kelompok kecil berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Setelah populasi dibagi, sampel acak diambil dari setiap strata. Dalam stratified random sampling, penarikan sampel acak terstruktur dilakukan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu suatu sampel dipilih dari masing-masing stratum. Elemen populasi dibagi menjadi beberapa tingkatan (stratifikasi) berdasarkan karakter yang melekat padanya (Rahayu, 2022).

Stratified Random Sampling dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswa/i dari masing-masing kelas yang kemudian ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing kelas. Adapun pembagian sampling sebagai berikut

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing kelas yaitu:

Kelas X
$$n_i = \frac{262}{689} \cdot 97 = 37 \text{ siswa}$$

$$\begin{array}{ll}
 \text{Kelas XI} & ni = \frac{241}{689} \cdot 97 = 34 \text{ siswa} \\
 \text{Kelas XII} & ni = \frac{184}{689} \cdot 97 = \frac{26 \text{ siswa} +}{97 \text{ siswa}}
 \end{array}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN6 Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di SMKN 6 Bandar Lampung pada bulan Januari-Maret.

D. Pengumpulan Data

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Bisa berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi dan lain sebagainya. Instrumen sebuah penelitian juga merupakan sarana harus dibuat guna menampung dan mengolah berbagai data yang dikumpulkan untuk penelitian. Selain untuk pengumpulan data, instrumen ini juga melibatkan bagaimana pengolahan data yang dilakukan sebagai salah satu tahapan penelitian. Hal ini sesuai dengan arti lain dari istilah ini, yakni sebagai sumber bagi seseorang yang akan melakukan penelitian. Instrumen yang ada pun bermacam-macam dan tergantung dari jenis penelitian yang digunakan. Jika penelitian yang dilakukan melibatkan survei, maka instrumen yang harus digunakan berupa angket yang isinya pertanyaan serta jawaban yang sesuai.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan seseorang dikelompokkan menjadi dua yang didasarkan dengan nilai persentase yaitu sebagai berikut (Budiman, 2020):

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik, jika nilainya $>50\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori Kurang, jika nilainya $\leq 50\%$

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui pengisian angket atau wawancara tentang materi yang akan diukur pada subjek penelitian atau yang biasa disebut responden (Windi, 2020).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket. Angket/ Kuesioner adalah instrumen yang berisi daftar pertanyaan, biasa digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dari responden. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang dibuat secara terstruktur dan tidak. Jika kuesioner salah, maka hasil penelitian pun bakal kena dampaknya yakni juga menjadi salah. Jika dibandingkan dengan jenis instrumen lainnya, kuesioner memiliki keunggulan seperti data pribadi responden bisa disembunyikan. Data yang dikumpulkan dapat berjumlah besar dalam waktu yang relatif singkat. Meskipun bukan tanpa kelemahan, seperti beberapa pertanyaan yang membuat bingung responden sehingga tidak dapat diklasifikasikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian yang harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, sumber daya yang tersedia, dan pertimbangan etis. Kombinasi beberapa teknik pengumpulan data juga sering digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian (Iba & Wardhana, 2023).

Berikut ini Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini :

1. Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mengajukan permohonan izin *prasurvey* ke SMKN 6 Bandar Lampung mengenai jumlah remaja. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat balasan dari SMKN 6 Bandar Lampung peneliti segera mengambil data awal atau *prasurvey*.

2. Pelaksanaan

Saat pengambilan data penelitian, Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden mengerti prosedur pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan 10 menit.
- b. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden
- c. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden
- d. Peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.

3. Hasil

Setelah penelitian mengumpulkan data pada semua sampel, lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan SPSS24.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolaan Data

a. *Editing* (Penyutungan Data)

Editing adalah upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh/dikumpulkan dan atau menyesuaikan data dengan rencana semula seperti apa yang diinginkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada penelitian ini peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner telah terisi

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode pada data dengan merubah kata-kata/data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi angka/numeric (misalnya, baik=1, sedang=2, kurang=3). Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisis data menggunakan computer/software. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode (code book) untuk memudahkan Kembali melihat Lokasi arti darisuatu variable.

c. *Entry* (Memasukan Data)

Entry adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table (manual) atau base computer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning merupakan kegiatan pembersihan data dengan melihat tiap variabel apakah data sudah benar atau belum dengan cara pengeluaran table distribusi frekuensi setiap variable penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentasi pada masing-masing kelompok untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian mengenai pengetahuan tentang seksual pranikah pada remaja. Fungsi dari analisis univariat adalah untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Kuncoro & Mudrajad, 2021). Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus:

$$F = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = frekuensi

X= jumlah yang didapat

N = jumlah sample Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta presentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka

F. *Ethical Clearance*

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan subjek peneliti. Peneliti hanya memberikan lembar persetujuan kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan menyertakan judul dan manfaat dari penelitian tersebut. Apabila responden menolak, peneliti tidak memaksa mereka dan tetap menghormati haknya.

2. Tanpa Nama (Antonimity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya memberikan kode atau nomor pada masing-masing lembar kuesioner tersebut dan jugamemper mudah pengolahan data.

3. kerahasiaan

Informasi yang diperoleh peneliti baik berupa tulisan maupun lisan yang diberikan responden untuk penelitian ini dijaga dan dijamin kerahasiaannya. Peneliti menjaga privasi responden dengan tidak menanyakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan penelitian.